

Safri Kritik Inkonsistensi Pemerintah soal Rute PELNI Pantoloan-Donggala

SULTENG RAYA — Sekretaris Komisi III DPRD Sulawesi Tengah (Sulteng), Muhammad Safri, menyampaikan kritik keras terkait simpang siurnya kebijakan operasional kapal penumpang PT PELNI di Pelabuhan Pantoloan dan Pelabuhan Donggala.

Dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) yang membahas nasib pelayanan kapal penumpang, Safri menegaskan bahwa aturan teknis sebenarnya sudah sangat jelas.

Namun, sikap pejabat daerah yang berubah-ubah justru memicu kebingungan dan mengorbankan masyarakat.

“Kalau bicara aturan, ini sebenarnya sudah clear. Tidak ada yang perlu diperdebatkan.

Yang bikin bingung ini sikap pemerintah sendiri yang berubah-ubah, padahal akhirnya masyarakat yang jadi korban,” ujar Safri di hadapan peserta rapat, Senin (26/10/2026).

Safri menyoroti inkonsistensi Pemkot Palu dan instansi teknis seperti KSOP.

Menurutnya, pemerintah daerah awalnya telah menandatangani kesepakatan bersama pada Desember 2025. Kesepakatan tersebut menjamin bahwa kapal PELNI tetap bersandar di Pantoloan, dan setiap perubahan harus dibahas bersama secara transparan.

Namun dalam perjalanannya, muncul surat-surat baru dan penyesuaian rute dari pusat yang terbit tanpa memanggil kembali masyarakat serta pihak-pihak yang menandatangani kesepakatan awal.

Baca KRITIK Hal. 7



MUHAMMAD SAFRI

PEMKAB SIGI

Ajukan Bantuan Jadup bagi Korban Gempa Palolo-Nokilalaki



SUASANA audiensi Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae bersama pihak Dirjen Perlindungan Sosial Korban Bencana Kemensos RI di Jakarta, Jumat (23/10/2026). FOTO: PROKOPIM PEMKAB SIGI

SULTENG RAYA – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sigi terus mengupayakan percepatan pemulihan pascabencana gempa bumi yang mengguncang Kecamatan Palolo dan Nokilalaki pada 16 Juni 2026.

Salah satu langkah yang ditempuh yakni mengajukan permohonan Bantu-

an Jaminan Hidup (Jadup) dan bantuan perlengkapan rumah tangga bagi warga

yang rumahnya mengalami kerusakan berat.

Upaya tersebut dilakukan melalui audiensi dengan Kementerian Sosial Republik Indonesia (Kemensos RI) di Jakarta, Jumat (23/10/2026).

Rombongan Pemkab Sigi dipimpin langsung Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae, didampingi Sekretaris Daerah Nuim Hayat, Kepala

Dinas Sosial Ariyanto, serta Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial (Linjamsos), Affandy Mohamad Salmin.

Rombongan diterima perwakilan Kemensos RI, Masriyani Mansyur, yang akrab disapa Cece, dari Direktorat Perlindungan Sosial Korban

Baca AJUKAN Hal. 7

POLRES MOROWALI

Ungkap Kasus Pencurian Uang Tunai Rp300 Juta di Bungku

SULTENG RAYA – Kepolisian Resor (Polres) Morowali, berhasil mengungkapkan kasus dugaan tindak pidana pencurian uang tunai sebesar Rp300 juta yang terjadi di Bungku pada Kamis, 21 Mei 2026.

Kapolres Morowali AKBP Reza Khomeini melalui Kasat Reskrim AKP Wawan Kurnadi menyampaikan bahwa pengungkapan kasus ini merupakan bagian dari upaya Polres Morowali dalam

menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta menindak tegas tindak pidana yang merugikan masyarakat.

Dalam perkara tersebut, dua orang berinisial AA dan S diduga terlibat

dalam aksi pencurian dengan peran berbeda.

Berdasarkan data perkara, korban berinisial Mardiana mengalami kerugian materiil sebesar Rp300 juta.

Baca UNGKAP Hal. 7



POLRES Morowali berhasil mengungkap kasus dugaan tindak pidana pencurian uang tunai sebesar Rp300 juta yang terjadi di Bungku. FOTO: IST

JNE PALU - IZI SULTENG

Perkuat Kemandirian Ekonomi Keluarga Melalui Lapak Berkah



PENYALURAN Bantuan untuk pelaku usaha melalui program lapak berkah. FOTO: IST

SULTENG RAYA — JNE Palu bersama Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Sulawesi Tengah kembali memperkuat komitmen sosialnya melalui peluncuran program “Lapak Berkah”.

Program ini difokuskan untuk mendampingi dan mengembangkan usaha mikro demi mewujudkan kemandirian ekonomi keluarga di Kota Palu.

Pada penyaluran kali ini, bantuan menysasar dua pelaku usaha perempuan yang merupakan tulang punggung keluarga, yakni Tanti Marzunah (46) dan Verawati (42).

Keduanya sehari-hari berjuang menghidupi keluarga melalui usaha kuliner skala kecil.

Baca PERKUAT Hal. 7

Polisi Awasi Distribusi BBM Subsidi di Ampibabo

SULTENG RAYA – Di tengah upaya pemerintah menjaga agar bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi dinikmati masyarakat yang berhak, pengawasan di tingkat Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) menjadi salah satu langkah penting untuk mencegah penyalahgunaan.

Hal itu dilakukan Satuan Reserse Kriminal (Satres-

krim) Polres Parigi Moutong melalui pemantauan penggunaan barcode BBM bersubsidi di SPBU Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Sabtu (24/10/2026) malam.

Kegiatan yang berlangsung sekitar pukul 20.00 WITA tersebut dipimpin Kasat Reskrim Polres Parigi Moutong, IPTU Anugerah S. Tarigan, melalui Unit II Tindak Pidana Tertentu

(Tipidter).

Dalam pemantauan itu, petugas mengawasi langsung proses penyaluran BBM bersubsidi jenis Pertalite dan solar, termasuk penerapan barcode saat pengisian bahan bakar.

Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan mekanisme penyaluran

Baca POLISI Hal. 7

HUT KE-13 MORUT

Fresly Nikijuluw dan Vita Adjalim Bikin Kolonodale Bergemuruh

SULTENG RAYA — Puncak perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-13 Kabupaten Morowali Utara (Morut) berlangsung meriah.

Sekitar 5.000 penonton memadati pelataran Kantor Bupati Morowali Utara di Kolonodale, Jumat malam (23/10/2026), untuk menyaksikan Panggung Hiburan Rakyat yang diselenggarakan secara gratis bagi masyarakat.



PANGGUNG Hiburan Rakyat menutup malam puncak HUT ke-13 Morowali Utara. FOTO: IST

Baca BERGEMURUH Hal. 7



KAPOLRES Donggala, AKBP Aditya Rochaulia Suharto, saat mengatur arus lalu lintas pagi hari, guna memastikan aktivitas pelajar dapat berjalan lancar, Senin (26/10/2026). FOTO: HUMAS POLRES DONGGALA

Kapolres Donggala Pastikan Aktivitas Pelajar Berjalan Lancar

SULTENG RAYA - Mengawali aktivitas masyarakat di awal pekan, Kapolres Donggala AKBP Aditya Rochaulia Suharto, turun langsung ke jalan melaksanakan Strong Point pagi dengan melakukan pengaturan arus lalu lintas, Senin (26/10/2026).

Kegiatan tersebut berlangsung di Jalan Poros Donggala-Mamuju, tepatnya di depan Madrasah Aliyah Alkhairaat Swasta, Kelurahan Maleni, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala.

Tak sekadar memantau, Kapolres langsung melakukan pengaturan arus kendaraan serta membantu memastikan masyarakat dan para pelajar yang hendak beraktivitas dapat melintas dengan aman dan lancar.

“Pelayanan kepada masyarakat dimulai dari hal-hal yang sederhana, salah satunya memastikan masyarakat merasa aman dan nyaman ketika memulai aktivitas di pagi hari. Polisi harus hadir dan dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat,” ujar Aditya.

Menurutnya, kegiatan Strong Point pagi merupakan salah satu upaya Polres Donggala dalam menciptakan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran

lalu lintas (Kamseltibcarlantas), khususnya pada titik-titik yang mengalami peningkatan aktivitas kendaraan dan masyarakat pada pagi hari.

Kapolres juga mengingatkan para pengguna jalan agar senantiasa tertib berlalu lintas, menggunakan keselamatan, menggunakan perlengkapan berkendara sesuai ketentuan serta memberikan prioritas kepada para pelajar maupun pejalan kaki yang hendak menyeberang.

Melalui kegiatan tersebut, Polres Donggala menegaskan bahwa kehadiran polisi bukan hanya dalam penegakan hukum, tetapi juga sebagai pelindung, pengayom dan pelayan yang senantiasa berada di tengah masyarakat.

Kasi Humas Iptu Andi Marjiianto mengatakan, kehadiran orang nomor satu di Polres Donggala di tengah kepadatan aktivitas pagi itu menjadi wujud nyata komitmen Polri untuk terus hadir memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Selama kegiatan berlangsung, arus lalu lintas di sekitar lokasi terpantau aman, tertib dan lancar serta situasi secara umum aman dan kondusif. **AMR**

SAR Brimob dan Tim Gabungan Padamkan Kebakaran di Gunung Ranindi

SULTENG RAYA – Memasuki hari kelima penanganan pembakaran hutan dan lahan, personel SAR Batalyon A Pelopor bersama tim SAR gabungan akhirnya berhasil mencapai titik api di puncak Gunung Ranindi, Desa Berdikari, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Senin (26/10/2026). Setibanya di lokasi, personel langsung bahu-membahu melakukan pemadaman pada bagian hutan yang masih mengeluarkan asap tebal.

Keberhasilan mencapai titik api tersebut merupakan hasil upaya tim selama beberapa hari terakhir dalam menyiapkan sarana pendukung di sepanjang jalur menuju lokasi kebakaran. Personel sebelumnya melakukan pembuatan penampungan air di sejumlah titik untuk membantu memenuhi kebutuhan air selama proses penanganan kebakaran di kawasan puncak gunung.

Tim SAR gabungan yang terlibat dalam operasi ini terdiri atas personel SAR Brimob, TNI AD, BPBD Kabupaten Sigi, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Sigi, serta masyarakat Desa Berdikari. Seluruh unsur bekerja bersama untuk menjangkau lokasi kebakaran yang berada di kawasan pegunungan dan melaksanakan penanganan pada titik-titik yang masih menunjukkan adanya asap.

Setelah tiba di lokasi, personel segera berupaya menangani bagian hutan yang masih mengeluarkan asap tebal. Langkah ini dilakukan untuk mengendalikan sisa titik kebakaran dan mencegah api kembali membesar, dengan tetap memperhatikan kondisi medan serta keselamatan seluruh personel yang bertugas.

Dantim SAR Batalyon A Pelopor, Ipda Dian Gautama Tambunan,



PETUGAS gabungan, saat memadamkan kebakaran hutan di Gunung Ranindi, Desa Bahagia, Kecamatan Palolo, Sigi, Senin (26/10/2026). FOTO: DOK. TIM GABUNGAN

mengatakan keberhasilan tim mencapai titik api tidak terlepas dari kerja sama seluruh unsur yang terlibat, termasuk upaya menyiapkan penampungan air selama beberapa hari sebelumnya.

“Memasuki hari kelima, tim SAR gabungan akhirnya berhasil mencapai titik api di puncak Gunung Ranindi. Setelah beberapa hari menyiapkan penampungan air di sepanjang jalur menuju lokasi, personel kini mulai melakukan penanganan pada bagian hutan yang masih mengeluarkan asap tebal. Kami terus

bekerja bersama seluruh unsur untuk mengupayakan pemadaman dengan tetap memperhatikan keselamatan personel di lapangan,” ujar Dian Gautama.

Sinergi antara Brimob, TNI, instansi pemerintah daerah, dan masyarakat menjadi bagian penting dalam penanganan karhutla di kawasan tersebut. Upaya pemadaman akan terus dilakukan sesuai kondisi di lapangan, dengan harapan titik-titik yang masih mengeluarkan asap dapat dikendalikan dan risiko meluasnya kebakaran dapat ditekan. **AMR**

Latihan di Jerez, Aldi Satya Mahendra Siap Menatap Musim Depan

SULTENG RAYA- Usai menuntaskan seri penutup World Supersport 2026 di sirkuit Jerez Spanyol, Aldi Satya Mahendra tetap stay di Negeri Matador. El’ Dablek terus menempa performa persiapan tahun depan menggeber motor Yamaha R9 di trek itu selama dua hari 22-23 Oktober. Ini adalah bagian dari persiapan untuk musim depan

dengan latihan di sirkuit Jerez jelang akhir tahun saat masih berada di Eropa.

Dua musim tampil di World Supersport, Aldi Satya Mahendra telah mengenal dengan baik karakter tunggangan Yamaha R9. Rider binaan Yamaha Racing Indonesia itu juga terus mengasah skill dan menempa mental agar mempertajam pencapaian tahun

depan. Berlatih di Jerez setelah musim ini berakhir merupakan fokus improvement berkesinambungan dan konsisten. Termasuk poin penting set up baru buat motor Yamaha R9 karena akan menggunakan ban Michelin sebagai pemasok ban di musim World Supersport 2027.

Perolehan Aldi di World Supersport 2026 adalah naik



SEORANG tokoh adat Poso, Helmi Kalengke mengisahkan tujuh batu yang merupakan simbol momen perpisahan dan juga pengikat janji masyarakat suku Pamona yang menyebar ke berbagai penjuru mata angin. Orang Pamona menyebut batu itu adalah Watu Mpoga’a (Batu Perpisahan), yang terletak di halaman Gereja GKST Jemaat Bethel, Kelurahan Pamona Kabupaten Poso, Kamis (22/10/2026). Kegiatan itu merupakan rangkaian dari ‘Jelajah Danau Poso’, yang dilaksanakan Institut Mosintuwu dengan menghadirkan peserta perwakilan guru dari berbagai sekolah di Kabupaten Poso. FOTO: AMAR SAKTI



Aldi Satya Mahendra. FOTO: DOK YAMAHA

podium di Phillip Island Australia dan Misano Italia, 2 kali masuk top 5 dan 7 kali top 10. Pada putaran pamungkas di Jerez 14-15 Oktober, pembalap asal Yogyakarta itu finish ke-19 dan 17. Dia pun menyelesaikan musim di peringkat 13 dengan 132 poin klasemen akhir.

“Hasil World Supersport 2026 mengajarkan banyak aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan untuk

performa di 2027. Bukan hanya teknik berkendara, juga faktor penting lainnya seperti mental dan ketenangan menghadapi berbagai

kondisi yang terjadi saat race di sirkuit. Ada situasi yang terjadi di luar kontrol dan saya mempelajari bagaimana solusinya untuk pembenahan selanjutnya. Latihan di Jerez setelah musim ini selesai meneruskan momen selalu melangkah menuju development positif. Saya latihan test ban Michelin pakai tipe soft, medium, hard. Sebelumnya belum pernah pakai ban Michelin di kejuaraan dunia yang saya ikuti. Jadi ini pengalaman baru buat saya dan harus adaptasi cepat untuk set up motor yang sesuai,” ungkap Aldi. Rider berusia 20 tahun itu

akan kembali ke Indonesia setelah dua hari berlatih di Jerez. Dia banyak menghabiskan waktu tinggal di Andorra Spanyol saat musim World Supersport berlangsung. Ini membantunya untuk lebih konsentrasi dan beradaptasi dengan cepat.

“Memanfaatkan waktu di Jerez setelah seri terakhir selesai, kami mengarahkan Aldi untuk berlatih di sirkuit itu. Bersama tim juga set up baru memakai ban Michelin, jadi penyesuaian buat musim depan. Kami juga sudah melakukan evaluasi dari hasil yang dicapai tahun ini baik dari segi teknis maupun

mengasah mental terutama untuk merebut kemenangan race maupun podium. Performanya semakin meningkat, pengembangan bersama tim akan terus diimplementasikan. Juga tahun depan bersama rekan

setim di AS BLU CRU Racing Team, Jeremy Alcoba yang ada di posisi 3 klasemen akhir World Supersport 2026 serta berpengalaman tampil di Moto2 dan Moto3, kami harapkan membantu buat pertumbuhan Aldi,” tutur Wahyu Rusmayadi, Manager Motorsport PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM). **AMR**

Kapolda Sulteng Perintahkan Tindak Tegas Pelaku Karhutla



KAPOLDA Sulteng, Irjen Pol Rizal Irawan saat memimpin latihan pra operasi Aman Tinombala 2026 untuk penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Aula Rupatama lantai 1 Polda Sulteng, Senin (26/10/2026). FOTO: BIDHUMAS POLDA SULTENG

SULTENG RAYA - Kapolda Sulawesi Tengah (Sulteng), Irjen Pol Rizal Irawan meminta Bhabinkamtibmas mengoptimalkan edukasi kepada masyarakat agar tidak membuka lahan dengan cara membakar.

“Seluruh personel wajib mematuhi SOP, melaksanakan apel konsolidasi, dan menjalani pengawasan langsung dari pimpinan masing-masing. Saya memerintahkan jajaran untuk menindak tegas pelaku pembakaran hutan dan lahan (Karhutla) sesuai ketentuan hukum. Sebab, karhutla berdampak pada lingkungan, kesehatan masyarakat, dan dapat memicu kabut asap lintas batas hingga tingkat internasional,” tegas Kapolda saat memimpin latihan pra operasi Aman Tinombala 2026 untuk penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Aula Rupatama lantai 1 Polda Sulteng, Senin (26/10/2026).

Dalam sambutannya, Kapolda Sulteng Irjen Rizal Irawan juga mengatakan, Operasi Aman Tinombala 2026 berlangsung selama 65 hari, mulai 28 Oktober 2026 hingga 31 Desember 2026, dengan melibatkan 914 personel, terdiri dari 164 personel satgas Polda Sulteng dan 750 personel satgas polres jajaran.

“Operasi ini berfokus pada tiga aspek, yakni pencegahan melalui patroli, sosialisasi, dan deteksi dini titik api, penanggulangan melalui tindakan cepat serta koordinasi lintas instansi dan pemulihan lingkungan untuk mencegah kejadian berulang,” jelasnya.

Irjen Rizal Irawan juga menekankan kesiapan per-

sonel, sarana prasarana, alat komunikasi, dan petugas kesehatan lapangan. Personel juga diminta mengatur pergantian tugas serta menggunakan masker yang sesuai untuk mengurangi risiko gangguan kesehatan akibat asap.

Sementara, Kabidhumas Polda Sulteng Kombes Pol Achmad Muhaimin mengimbau seluruh masyarakat di Sulawesi Tengah agar tidak melakukan pembakaran hutan dan lahan secara sembarangan dengan alasan apa pun.

Menurutnya, dampak karhutla sangat luas, terutama terhadap kesehatan masyarakat dan aktivitas sehari-hari. “Dampak kabut asap tidak hanya mengganggu kesehatan, tetapi juga aktivitas masyarakat, khususnya anak-anak sekolah. Kondisi tersebut bahkan dapat mendorong pemerintah daerah mengambil kebijakan meliburkan kegiatan belajar mengajar, sehingga merugikan banyak pihak. Karena itu, kami mengimbau masyarakat untuk tidak membakar hutan dan lahan dengan alasan apa pun,” tegasnya.

Ia menambahkan, pencegahan karhutla membutuhkan kepedulian dan kerja sama seluruh elemen masyarakat. Warga juga diminta segera melaporkan kepada petugas apabila menemukan titik api agar dapat ditangani secepat mungkin.

Sejumlah ASN PN Palu Terima Penghargaan Kinerja Terbaik

SULTENG RAYA - Pengadilan Negeri (PN) Palu melaksanakan pemberian Penghargaan Kinerja Terbaik sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Pembinaan dan Rapat Kinerja Terbaik Triwulan III Bulanan Oktober 2026 pada Senin (19/10/2026) di Aula Lantai II Pengadilan Negeri Palu.

Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi dan penghargaan atas dedikasi, disiplin, tanggung jawab, serta profesionalisme aparatur dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemberian penghargaan ini juga menjadi salah satu upaya untuk mendorong peningkatan kinerja, menumbuhkan motivasi berprestasi, serta membangun budaya kerja yang positif di lingkungan Pengadilan Negeri Palu.

Penghargaan diberikan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan kategori,

Hakim Berkinerja Terbaik, Panitera Pengganti Berkinerja Terbaik, Juru Sita Berkinerja Terbaik, ASN Kepaniteraan Berkinerja Terbaik, ASN Kesekretariatan Berkinerja Terbaik dan Petugas PTSP Berkinerja Terbaik.

Pemberian penghargaan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh aparatur untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas, menjaga integritas, memperkuat kedisiplinan, serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan institusi.

Selain itu, apresiasi ini menjadi pengingat bahwa setiap peran dan tanggung jawab memiliki arti penting dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan peradilan dan terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas.

Melalui kegiatan ini, Pengadilan Negeri Palu terus mendorong tercipta-



PEMBERIAN Penghargaan Kinerja Terbaik sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Pembinaan dan Rapat Kinerja Terbaik Triwulan III Bulanan Oktober 2026 pada Senin (19/10/2026) di Aula Lantai II Pengadilan Negeri Palu. FOTO: DOK PN PALU

nya lingkungan kerja yang kompetitif secara sehat, profesional, dan berorientasi pada hasil, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta prinsip integritas dan akuntabilitas.

Selamat kepada seluruh

penerima Penghargaan Kinerja Terbaik. Semoga penghargaan ini menjadi penyemangat untuk terus mempertahankan prestasi, meningkatkan profesionalisme, dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat pencari keadilan. ✎

Wakapolda Sulteng Atur Lalu Lintas di Bundaran STQ Palu

SULTENG RAYA - Wakapolda Sulawesi Tengah (Sulteng), Brigjen Pol. Semmy Ronny Thabaa turun langsung melaksanakan pengaturan lalu lintas pada Senin (26/10/2026) pagi di Jalan Soekarno-Hatta, tepatnya di Bundaran STQ, Kota Palu.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada jam padat kendaraan guna memastikan kelancaran arus lalu lintas serta memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat pengguna jalan.

Dalam kegiatan ini, Wakapolda Sulteng didampingi Dirlantas Polda Sulteng Kombes Pol. Agung Tri Wiantoro bersama sejumlah personel Direktorat Lalu Lintas yang turut melakukan pengaturan arus kendaraan di lokasi.

Selain melakukan pengaturan lalu lintas, Wakapolda Sulteng juga berinteraksi langsung dengan para pengguna jalan serta menyampaikan imbauan



WAKAPOLDA Sulteng, Brigjen Pol. Semmy Ronny Thabaa, saat turun langsung berinteraksi dengan pengguna jalan serta menyampaikan imbauan agar masyarakat senantiasa tertib berlalu lintas, Senin (26/10/2026) pagi di Jalan Soekarno-Hatta, tepatnya di Bundaran STQ, Kota Palu. FOTO: BIDHUMAS POLDA SULTENG

agar masyarakat senantiasa tertib berlalu lintas, mematuhi rambu-rambu, dan mengutamakan keselamatan selama berkendara.

Kabidhumas Polda Sulawesi Tengah, Kombes Pol. Achmad Muhaimin menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan bentuk nyata kehadiran Polri di tengah masyarakat, khususnya dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jalan pada waktu

aktivitas masyarakat meningkat. “Kehadiran Bapak Wakapolda Sulteng yang turun langsung melakukan pengaturan lalu lintas di jalan merupakan wujud komitmen komitmen kami dalam mengabdikan dan melayani masyarakat. Kehadiran beliau tentu menjadi motivasi besar bagi seluruh personel yang bertugas di lapangan,” kata Kombes Pol. Achmad Muhaimin.

Ia juga mengimbau ke-

pada seluruh masyarakat agar senantiasa mematuhi peraturan lalu lintas, menggunakan perlengkapan keselamatan, serta menjaga etika dan ketertiban saat berkendara.

“Kami mengimbau kepada seluruh pengguna jalan agar selalu mengutamakan keselamatan, mematuhi rambu-rambu lalu lintas, serta mengikuti arahan petugas di lapangan. Melalui kesadaran dan kedisiplinan bersama, kami berharap tercipta situasi lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar, khususnya pada jam-jam sibuk di wilayah Kota Palu,” tambahnya.

Melalui kegiatan ini, Polda Sulawesi Tengah menegaskan komitmennya untuk terus hadir memberikan pelayanan kepada masyarakat, sekaligus membangun kedekatan antara Polri dan masyarakat melalui aksi nyata dalam mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari. ✎

PN Palu Sosialisasi PERMA Nomor 1, 2 dan 3 Tahun 2026



KEGIATAN Sosialisasi Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 1, 2, dan 3 Tahun 2026 serta Sosialisasi Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung (SK KMA) oleh Ketua Imam Santoso, S.H. dan Wakil Ketua Rudito Surotomo, S.H., M.H. tentang Pemberlakuan Buku II pada Senin (19/10/2026) di Aula Lantai II Pengadilan Negeri Palu. FOTO: DOK PN PALU

SULTENG RAYA - Pengadilan Negeri (PN) Palu melaksanakan kegiatan Sosialisasi Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 1, 2, dan 3 Tahun 2026 serta Sosialisasi Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung (SK KMA) oleh Ketua Imam Santoso, S.H. dan Wakil Ketua Rudito Surotomo, S.H., M.H. tentang Pemberlakuan Buku II pada Senin (19/10/2026) di Aula Lantai II Pengadilan Negeri Palu.

Rangkaian kegiatan diawali dengan Sosialisasi PERMA Nomor 1, 2, dan 3 Tahun 2026 pada pukul 08.15 WITA hingga selesai. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman aparatur pengadilan terhadap ketentuan dan regulasi terbaru yang diterbitkan

oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pemahaman yang baik terhadap peraturan tersebut diharapkan dapat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi peradilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya, pada pukul 09.00 WITA hingga selesai, dilaksanakan Sosialisasi SK KMA tentang Pemberlakuan Buku II. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman aparatur mengenai pedoman pelaksanaan tugas dan administrasi peradilan sebagaimana diatur dalam Buku II, sehingga penerapannya dapat berjalan secara konsisten, tertib, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Melalui kedua kegiatan sosialisasi ini, seluruh aparatur Pengadilan Negeri

Palu diharapkan dapat meningkatkan kompetensi, profesionalisme, serta ketelitian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, sosialisasi ini menjadi bagian penting dalam mendukung keseragaman pemahaman terhadap regulasi dan pedoman kerja, sekaligus mendorong terwujudnya administrasi peradilan yang tertib, efektif, transparan, dan akuntabel.

Pengadilan Negeri Palu terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat kepatuhan terhadap regulasi, serta mewujudkan pelayanan peradilan yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada kepastian hukum serta keadilan bagi masyarakat. ✎



FUNDING THE DEVELOPMENT OF NUSANTARA
STATE BUDGET, PPP, AND DIRECT INVESTMENT

STATE BUDGET (2025-2028)
Rp 48.8 T
(~USD 2,74 B)

PPP

DIRECT INVESTMENT

STATE BUDGET (2025-2028)
Rp 48.8 T
(~USD 2,74 B)

PPP

DIRECT INVESTMENT

SULTENG RAYA - Mahakam Investment Forum (MIF) 2026 kembali digelar di Ibu Kota Nusantara, pada Kamis (22/10/2026). Forum ini merupakan kolaborasi antara Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN), Bank Indonesia, dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk memperluas peluang investasi dan mendorong transformasi ekonomi daerah, khususnya di wilayah Kalimantan Timur.

Melalui forum ini, Otorita IKN bersama Bank Indonesia dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berharap komunikasi dengan investor serta mitra internasional semakin terbuka. Pertemuan tersebut diharapkan menghasilkan tindak lanjut investasi yang mendukung pembangunan Nusantara dan pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur. **RFB**



KPKN Palu

PENGUMUMAN KEDUA

LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN



Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Berserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk – Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, melalui aplikasi e-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang secara terbuka (open bidding) yang dapat dilihat di Website DJKN : lelang.go.id atas barang jaminan (objek lelang) milik debitur atas nama :

Abdul Jalal Nenga, berupa :

- Sebidang tanah seluas 3.717 m2 sesuai SHM No. 106/TOJ tanggal 28/08/2002 an. Abdul Jalal Nenga, yang terletak di Jalan Raya Utekuh-Marowo (Jalan Trans Sulawesi), Desa Tojo, Kecamatan Tojo Una-Una (dahulu Poso), Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 44.200.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 10.000.000,-
- Sebidang tanah seluas 750 m2 sesuai SHM No. 00147/Malei tanggal 24/08/2009 an. Abdul Jalal Nenga, berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Raya Tagoli-Malei (Jalan Trans Sulawesi), Desa Malei, Kecamatan Lage, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah.
Harga Limit Lelang Rp. 191.700.000,- Setoran Uang Jaminan Rp. 41.000.000,-

Deskripsi Persyaratan Lelang :

- Memiliki akun yang telah terdaftar dan terverifikasi pada website lelang.go.id
- Memilih Objek lelang yang akan diikuti pada website diatas
- Menyertor uang jaminan lelang melalui virtual account yang diperoleh melalui website diatas setelah memilih dan mengikuti objek lelang sebesar nominal uang jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Lelang juga dapat diikuti dengan mengunduh aplikasi portal lelang Indonesia versi android melalui Playstore pada smartphone dengan nama lelang Indonesia
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetor seluruhnya ke Kas Negara.
- Kondisi objek lelang adalah sebagaimana diatas (as is).
- Pemangn lelang, berdasarkan PMK 11 Tahun 2025, dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1.1% dari nilai nilai lelang yang wajib disetorkan ke rekening penampungan Bank Mandiri paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Hari/Tanggal	: Selasa, 10 November 2026
Batas Akhir Penawaran	: 10 November 2026 pukul 09:00 WIB (sesuai waktu server) / 10:00 WITA
Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Informasi Lebih Lanjut	: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku (0411) 3621425 atau 3621428, Sdr. Sugiat 0811896373 , Sdr. Fadly 08539826620, Sdr. Rafia 08114504517

Makassar, 27 Oktober 2026

PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk.

Regional Special Asset Management X/Sulawesi & Maluku

Dimas Wiratama

Assistant Vice President

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI OBJEK HAK TANGGUNG

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. Bank Central Asia, Tbk akan melaksanakan Lelang Eksekusi Objek Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu melalui jasa pra lelang PT. Balai Lelang dengan cara penawaran melalui internet/e-auction (tanpa kehadiran peserta) terhadap aset-aset jaminan debitur atas nama **Fellicia Chandra** berupa:

Lot 1 : 2 (dua) bidang tanah kosong dalam 1 (satu) hampanan dijumlah dalam 1 (satu) paket dengan total luas 1.701 m² dan segala sesuatu yang melekat di atasnya, sesuai Sertipikat Hak Milik Nomor 605/Lolu Utara seluas 1.351 m² dan Sertipikat Hak Milik Nomor 606/Lolu Utara seluas 350 m² keseluruhannya terdaftar atas nama **IRWAN CHANDRA 11091964**, terletak di Jalan Tanjung Dako (nomor tidak tertera), Kelurahan Lolu Utara, Kecamatan Palu Timur (dahulu Palu Selatan), Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

Harga Limit Rp. 1.782.988.200 (Setoran Uang Jaminan Rp. 540.000.000)

Lot 2 : 2 (dua) bidang tanah dalam 1 (satu) hampanan dijumlah dalam 1 (satu) paket dengan total luas 352 m² berikut bangunan (Ruko) dan segala sesuatu yang melekat di atasnya, sesuai Sertipikat Hak Milik Nomor 1008/Tatura Utara seluas 247 m² dan Sertipikat Hak Milik Nomor 52/Tatura Selatan seluas 105 m² keseluruhannya terdaftar atas nama **VILLIA CHARISSA 10011970**, terletak di Jalan Emmy Saellan No. 60, Kelurahan Tatura Selatan (dahulu Tatura Utara), Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

Harga Limit Rp. 4.664.774.000 (Setoran Uang Jaminan Rp. 1.400.000.000)

Lot 3 : Sebidang tanah seluas 328 m² berikut bangunan (Rumah Tinggal) dan segala sesuatu yang melekat di atasnya sesuai Sertipikat Hak Milik Nomor 439/Tatura Selatan terdaftar atas nama **IRWAN CHANDRA 11091964**, yang terletak di Jalan Emmy Saellan No. 62, Kelurahan Tatura Selatan, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

Harga Limit Rp. 1.698.678.800 (Setoran Uang Jaminan Rp. 510.000.000)

Keterangan:

- Nominal Jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang
- Barang dijual dalam kondisi apa adanya (as is). Peserta lelang dianggap dengan sungguh-sungguh sudah mengetahui segala bentuk kerusakan/kerusakan, bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin timbul di kemudian hari baik dari aspek fisik maupun juridis/legal, termasuk bersedia memenuhi segala bentuk tuntutan/biaya-biaya yang harus dibayar sesuai ketentuan yang berlaku, apabila dituntut sebagai pembeli/pemegang lelang. Informasi lebih lanjut hubungi **PT. Bank Central Asia, Tbk Telp. (0411) 453555, PT. Balai Lelang Star Telp. (021) 8313728, atau KPKNL Palu Telp. (0451) 8202737**

Deskripsi Persyaratan Lelang:

1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website / domain: **lelang.go.id**
2. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website di atas

Deskripsi Pelaksanaan Lelang:

1. Cara Penawaran	: Open Bidding (Menggunakan Aplikasi Lelang Internet)
2. Hari & Tanggal Pelaksanaan Lelang	: Selasa, 10 November 2026
3. Waktu Penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
4. Batas Akhir Penawaran	: 10 November 2026 pukul 10:30 WIB (sesuai waktu server) atau pukul 11:30 WITA
5. Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
6. Alamat Domain	: lelang.go.id
7. Pelunasan Harga Lelang	: 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang, apabila tidak dilunasi maka penunjukan sebagai pembeli dibatalkan dan uang jaminan disetorkan ke kas negara
8. Bea Lelang Pembeli	: 2% dari harga lelang
9. Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palu, Jalan Prof. M. Yamin No. 55, Kota Palu



Masakar, 27 Oktober 2026



PT. Bank Central Asia, Tbk

Ttd

KPKNL Palu

BIRO PERJALANAN UMUM

PT. MEDI SUKA LAKSANA (MSL TRAVEL)

Dapatkan Promo Menarik Tujuan : Poso-Palu

1. Beli tiket 10 kali dengan nama sama dalam sebulan, GRATIS 1 kali pemberangkatan
2. Diberikan Fasilitas Sarapan/Makan Pagi untuk Penumpang
3. Melayani pengiriman paket Poso-Palu dengan aman



Segera hubungi :

Agen Poso : 0812 9688 9876

Agen Palu : 0813 9688 9877



Biro Perjalanan Umum
CV. MITRATOUNA TRAVEL/BIS
PALU - AMPANA

AGEN PERWAKILAN :

PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139

AMPANA : Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9
(Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 082122150777

LORENNNA

TRAVEL AGENT & EXPEDITION

Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Mansur No.111
Tritotoli
Telp/WA: 0812 3333 2318
Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp: 0813 4124 2003
WA : 0852 3255 2003

Untuk yang berlangganan rental
MOBIL LORENNNA akan mendapatkan
FREE MINERAL WATER & SNAACK
7x Keberangkatan
Palu-Tolis gratis 1 tiket



Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

MBG 2.0 Menandai Peralihan dari Perluasan Menuju Penguatan Kualitas

PROGRAM Makan Bergizi Gratis (MBG) memasuki tahap penguatan melalui transformasi tata kelola, keamanan pangan, dan efektivitas pelayanan. Melalui pendekatan MBG 2.0, Badan Gizi Nasional (BGN) berupaya memastikan keberhasilan program tidak hanya diukur dari bertambahnya jumlah penerima manfaat, tetapi juga dari kualitas makanan, ketepatan pelaksanaan, dan dampak yang dirasakan masyarakat.

OLEH : RANGGA MAHENDRA)*

PERALIHAN ini menjadi penting seiring dengan meningkatnya skala penyelenggaraan MBG di berbagai wilayah Indonesia. Semakin luas jangkauan program, semakin besar pula kebutuhan terhadap sistem pengawasan yang terukur, distribusi bahan pangan yang efisien, serta standar pelayanan yang konsisten. Dengan demikian, penguatan kualitas menjadi fondasi agar program dapat berjalan berkelanjutan dan memberikan manfaat sesuai tujuan awalnya.

Juru Bicara BGN, Tysa Novenny, menjelaskan bahwa revolusi MBG 2.0 mencakup pembenahan ekosistem rantai pasok dan pengembangan sumber daya manusia di daerah. BGN mengintegrasikan rantai pasok lokal secara digital melalui Loka MBG untuk mempercepat proses pengadaan dan meningkatkan efisiensi distribusi bahan

pangan. Pendekatan ini sekaligus membuka peluang bagi produk pangan lokal untuk menjadi bagian dari kebutuhan operasional program.

Integrasi rantai pasok lokal juga memiliki arti strategis bagi penguatan kedaulatan pangan. Keterlibatan pemasok dan pelaku usaha daerah dapat membantu mendekatkan sumber bahan pangan dengan satuan pelayanan, sekaligus memperkuat hubungan antara program pemerintah dan perekonomian setempat. Namun, manfaat tersebut perlu didukung pengelolaan pasokan yang terencana agar ketersediaan, mutu, dan keamanan bahan pangan tetap terjaga.

Penguatan kualitas juga dilakukan melalui pembinaan sumber daya manusia. BGN mengembangkan Patriot Gizi dengan melibatkan tenaga Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) sebagai edukator keamanan pangan, penggerak program, dan

pendata dampak pelaksanaan MBG di masyarakat. Kehadiran tenaga pendamping ini diharapkan memperkuat pengawasan di tingkat lapangan sekaligus membantu memastikan pelaksanaan program sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat.

Pada aspek keamanan pangan, BGN memperkuat tata kelola melalui penerapan label pada ompreng yang mencantumkan batas waktu aman konsumsi makanan. Langkah ini menjadi bagian dari upaya memastikan makanan dikonsumsi dalam rentang waktu yang sesuai, sehingga risiko penurunan kualitas selama distribusi dan penyajian dapat diminimalkan. Penguatan standar tersebut menunjukkan bahwa kualitas MBG tidak berhenti pada kandungan gizi, tetapi juga mencakup keamanan makanan hingga diterima dan dikonsumsi penerima manfaat.

Perubahan berikutnya terlihat pada pengembangan pola penyajian prasmanan. Kepala BGN, Sudaryono, menilai metode ini berpotensi mengurangi limbah makanan karena peserta didik dapat mengambil porsi sesuai kebutuhan dan menambah makanan apabila masih tersedia. Pendekatan tersebut juga memungkinkan perbedaan kebutuhan makan antarsiswa diperhatikan tanpa harus menyediakan porsi beragam bagi setiap anak.

BGN telah menjalankan uji coba MBG prasmanan di 66 Satuan Pelayanan Pemenuhan

Gizi (SPPG) yang tersebar di 10 provinsi. Percontohan dilakukan di sejumlah wilayah, termasuk Pulau Jawa, Aceh, Palembang, dan Merauke, untuk mengevaluasi kesiapan pelaksanaan sekaligus mengidentifikasi kendala sebelum program diperluas. BGN menargetkan sebanyak 5.000 SPPG menerapkan pola prasmanan pada akhir 2026, dengan perluasan dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil evaluasi.

Sudaryono menjelaskan bahwa metode prasmanan tidak mengubah alokasi anggaran sebesar Rp15.000 per porsi. Efisiensi diharapkan muncul melalui pengurangan makanan yang terbuang, karena peserta didik dapat menyesuaikan jumlah makanan dengan kebutuhan masing-masing. Meski demikian, keberhasilan pendekatan ini tetap bergantung pada pengawasan kebersihan, pengendalian penyajian, dan kedisiplinan dalam menjaga keamanan pangan.

Selain meningkatkan mutu pelayanan, MBG juga menunjukkan potensi manfaat terhadap kegiatan belajar di sekolah. Direktur Eksekutif Dewan Ekonomi Nasional (DEN), Firman Hidayat, menyampaikan bahwa hasil studi berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan bersama Badan Pusat Statistik (BPS) dan sejumlah lembaga menunjukkan siswa penerima MBG tercatat lebih jarang

absen dibandingkan siswa yang tidak menerima program. Kajian tersebut turut mengukur semangat belajar dan tingkat rasa lapar siswa sebagai bagian dari evaluasi dampak program.

Di sisi lain, perluasan akses tetap menjadi perhatian, terutama di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) serta daerah dengan prevalensi stunting tinggi. BGN telah mengaktifkan hampir 1.500 SPPG di wilayah dengan tantangan geografis dan kebutuhan gizi yang lebih tinggi, terdiri atas 480 SPPG di Indonesia bagian timur dan 980 SPPG di Indonesia bagian tengah. Upaya ini menunjukkan bahwa penguatan kualitas tidak berarti menghentikan perluasan, melainkan memastikan layanan menjangkau masyarakat dengan kesiapan operasional dan standar yang memadai.

Melalui MBG 2.0, pemerintah berupaya membangun pelaksanaan program yang lebih terukur, aman, dan efisien. Sinkronisasi rantai pasok, pembinaan tenaga pelaksana, inovasi penyajian, serta evaluasi dampak menjadi bagian dari perubahan menuju tata kelola yang lebih matang. Dengan menempatkan kualitas sebagai prioritas, MBG diharapkan tidak sekadar menjangkau lebih banyak penerima manfaat, tetapi juga memberikan manfaat gizi dan pendidikan yang semakin optimal bagi generasi Indonesia.)* *Penulis Isu Sosial dan Pembangunan*

TAJUK



Jangan Biarkan Pahlawan Karhutla Gugur Lagi

SEBELAS nyawa melayang dalam tiga bulan terakhir. Mereka bukan korban biasa. Mereka adalah petugas dan relawan yang ber-taruh nyawa demi menyelamatkan hutan, lingkungan, dan masyarakat dari amukan kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

Muharmizan, Sukaris, Hendra Rony, Wisnu Yuda, Sefriel Ardiansyah, Munawi, Suraji, Akhmad Rizani, Ahmadin, Aries Sutio, dan Nurdin gugur ketika berjibaku memadamkan api di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Riau (1 orang), Kalimantan Tengah (3 orang), Kalimantan Selatan (1 orang), dan Jawa Timur tepatnya di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru/TNBTS (6 orang). Ada yang meninggal akibat kelelahan, terpapar asap pekat, hingga terjebak dalam kepungan api. Cari Peta Wilayah

Kita berduka sedalam-dalamnya. Kita menundukkan kepala untuk menghormati pengorbanan mereka. Para pejuang karhutla itu pantas disebut pahlawan lingkungan. Mereka mempertahankan keselamatan sendiri demi menyelamatkan kehidupan orang lain.

Namun, penghormatan tidak cukup diwujudkan melalui ucapan belasungkawa, karangan bunga, atau santunan kepada keluarga yang ditinggalkan. Pengorbanan mereka mesti menjadi momentum untuk membenahi secara menyeluruh sistem keselamatan operasi pemadaman karhutla.

Kita tidak boleh membiarkan keberanian berubah menjadi kenekatan akibat kelalaian sistem. Apalagi, membiarkan petugas dan relawan menghadapi kobaran api tanpa perlindungan memadai.

Memadamkan karhutla bukan pekerjaan sembarangan. Medannya berat, suhunya ekstrem, asapnya beracun, dan arah api bisa berubah sewaktu-waktu. Tanpa pengetahuan, keterampilan, serta perlengkapan yang memadai, operasi penyelamatan justru dapat berubah menjadi tragedi.

Karena itu, kita mendesak seluruh institusi terkait, mulai pemerintah pusat, pemerintah daerah, hingga lembaga pengelola kawasan hutan, memastikan penerapan standar keselamatan yang ketat.

Setiap operasi pemadaman wajib melibatkan safety officer, petugas khusus yang bertanggung jawab mengawasi keselamatan personel, menilai risiko lapangan, serta memiliki kewenangan menghentikan operasi ketika situasi membahayakan jiwa.

Seluruh petugas dan relawan juga mesti dibekali standar ilmu pemadaman, termasuk membaca arah angin, memahami perilaku api, mengenali jalur evakuasi, dan menentukan batas kemampuan fisik.

Tidak kalah penting, penggunaan alat pelindung diri (APD) yang lengkap dan sesuai risiko harus menjadi kewajiban mutlak, bukan sekadar pelengkap administratif. Negara tidak boleh mengirim orang bertempur melawan api dengan perlengkapan seadanya.

Pemeriksaan kesehatan, pengaturan waktu istirahat, ketersediaan air minum, komunikasi lapangan, hingga dukungan medis darurat juga wajib dipastikan. Kelelahan tidak boleh dianggap sebagai harga lumrah sebuah pengabdian.

Kita pun mengingatkan, pencegahan karhutla harus jauh lebih serius. Jangan sampai kelalaian, pembiaran, bahkan keserakahan pembakar lahan terus dibayar dengan nyawa para pemadam.

Sebelas nyawa yang gugur merupakan kehilangan yang teramat mahal. Jangan sampai mereka hanya menjadi angka statistik dalam laporan penanggulangan bencana.

Negara berkewajiban melindungi mereka yang bekerja melindungi rakyat. Sebab, keberanian para petugas dan relawan bukan alasan untuk mengabaikan keselamatan mereka.

Pahlawan karhutla boleh dikenang karena keberaniannya. Namun, jangan biarkan mereka terus berguguran akibat kegagalan kita menjamin keselamatan mereka.**Media Indonesia*

Kenaikan Kelas Bukan Sekadar Formalitas, tetapi Ukuran Kompetensi dan Karakter

KEBIJAKAN Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah terkait perubahan sistem kenaikan kelas yang tidak lagi otomatis, melainkan didasarkan pada penguasaan materi akademik dan penilaian sikap serta karakter peserta didik secara komprehensif, patut mendapat perhatian dan dukungan.

OLEH : Dr. MOH RIZAL MASDUL. S.Pd.I., M.Pd

KEBIJAKAN ini merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, sekaligus membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

Selama ini, sistem kenaikan kelas kerap menjadi perdebatan di kalangan pendidik. Tidak sedikit guru yang merasa menghadapi dilema ketika harus menentukan kenaikan kelas peserta didik. Di satu sisi, guru dituntut memastikan siswa menguasai kompetensi pembelajaran. Namun, di sisi lain, terdapat berbagai pertimbangan yang terkadang membuat kenaikan kelas seolah menjadi rutinitas tahunan yang sulit untuk ditinjau secara objektif.

Fenomena Rajin Malas Sama Saja (RMS), sebagaimana menjadi salah satu sorotan dalam wacana kebijakan ini, menggambarkan kekawatiran bahwa siswa yang rajin belajar dan siswa yang kurang menunjukkan usaha bisa mendapatkan hasil yang sama. Jika kondisi tersebut te-

rus berlangsung, bukan tidak mungkin semangat belajar peserta didik yang bersungguh-sungguh justru menurun karena merasa usaha dan kerja keras mereka tidak memiliki perbedaan yang berarti.

Oleh karena itu, perubahan sistem kenaikan kelas menjadi momentum untuk mengembalikan makna pendidikan yang sesungguhnya. Pendidikan bukan sekadar proses mengantarkan siswa dari satu tingkat ke tingkat berikutnya, melainkan memastikan setiap peserta didik benar-benar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang dibutuhkan untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya.

Menurut saya, kebijakan ini merupakan langkah yang sangat baik untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan. Ketika kenaikan kelas didasarkan pada pencapaian kompetensi dan perkembangan karakter, setiap siswa diharapkan lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Mereka akan memahami bahwa keberhasilan tidak datang secara otomatis, tetapi harus diperoleh melalui usaha, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

Namun, kebijakan ini tentu harus diterapkan secara adil dan proporsional. Penilaian tidak boleh hanya berorientasi pada angka atau nilai akademik semata. Aspek kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, keaktifan, dan perkembangan sikap peserta didik juga perlu menjadi bagian dari pertimbangan. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menghasilkan siswa yang unggul dalam pelajaran, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik.

Meski demikian, kita juga perlu memahami bahwa kemampuan setiap anak berbeda-beda. Ada siswa yang cepat memahami pelajaran, tetapi ada pula yang membutuhkan waktu lebih lama. Perbedaan tersebut tidak seharusnya langsung dianggap sebagai bentuk kemalasan atau ketidakmampuan. Sekolah perlu mengidentifikasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa dan memberikan pendampingan, pembelajaran tambahan, serta kesempatan memperbaiki hasil belajar sebelum keputusan kenaikan kelas ditetapkan.

Di sinilah peran guru menjadi sangat penting. Guru tidak hanya bertugas mengajar dan memberikan nilai, tetapi juga membimbing, memotivasi, serta memahami kebutuhan belajar setiap peserta didik. Jika seorang siswa belum mencapai kompetensi yang dipersyaratkan, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mencari tahu penyebabnya dan menentukan bentuk pendampingan yang sesuai.

Keputusan seorang siswa tidak naik kelas juga tidak boleh dipandang sebagai hukuman atau aib. Sebaliknya, kepu-

tusan tersebut harus menjadi bagian dari proses pendidikan yang bertujuan memastikan siswa memiliki kemampuan dasar yang memadai sebelum melanjutkan pembelajaran ke tingkat berikutnya. Meski demikian, keputusan itu harus didasarkan pada penilaian yang objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain guru, orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak. Selama ini, pendidikan terkadang masih dianggap sebagai tanggung jawab sekolah semata. Padahal, waktu akan bersama keluarga juga sangat menentukan perkembangan kebiasaan dan kedisiplinan belajarnya.

Melalui kebijakan ini, orang tua diharapkan semakin aktif mendampingi anak-anak mereka, menyediakan waktu untuk belajar bersama, memantau perkembangan akademik, serta menjalin komunikasi dengan guru. Pendampingan tersebut tidak harus selalu dilakukan melalui kegiatan belajar yang berat, tetapi dapat dimulai dari kebiasaan sederhana, seperti menanyakan pelajaran di sekolah, membantu anak menyusun jadwal belajar, dan memberikan motivasi ketika menghadapi kesulitan.

Di sisi lain, pemerintah juga perlu memastikan kesiapan sekolah sebelum kebijakan tersebut diterapkan secara resmi. Sosialisasi kepada guru, orang tua, dan peserta didik harus dilakukan secara menyeluruh agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Pedoman penilaian yang jelas juga diperlukan supaya tidak

terjadi perbedaan standar yang terlalu jauh antarsekolah.

Kebijakan yang direncanakan mulai diterapkan pada tahun ajaran 2027/2028, setelah melalui kajian akademik serta penyusunan regulasi dan petunjuk teknis, harus dipersiapkan secara matang. Jangan sampai kebijakan yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan justru menambah beban administratif guru atau membuat siswa mengalami tekanan berlebihan.

Pada akhirnya, keberhasilan kebijakan ini tidak cukup diukur dari berkurangnya jumlah siswa yang naik kelas secara otomatis. Ukuran yang lebih penting adalah meningkatnya kualitas pembelajaran, tumbuhnya semangat belajar, terbentuknya karakter yang kuat, dan semakin baiknya penguasaan kompetensi peserta didik.

Saya berpandangan bahwa kenaikan kelas memang seharusnya bukan sekadar formalitas administratif. Setiap jenjang pendidikan harus menjadi tahapan perkembangan yang benar-benar dilalui dengan proses belajar dan pencapaian yang bermakna.

Karena itu, kebijakan ini patut didukung dengan catatan bahwa pelaksanaannya harus mengedepankan keadilan, pendampingan, dan kepentingan terbaik bagi anak. Siswa perlu didorong untuk bekerja keras, guru harus diberi ruang untuk melakukan penilaian secara profesional, dan orang tua harus terlibat aktif dalam pendidikan anak-anaknya.)**Penulis: Akademi Unismuh Palu*

 PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728277343 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.
		REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak
		LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. E.
		DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

BRILink Agen Fillio Dekatkan Layanan Keuangan bagi Masyarakat



FOTO: DOK. BRI

SULTENG RAYA - Perputaran ekonomi masyarakat tidak lepas dari ke-

lancaran transaksi yang menopang aktivitas usaha sehari-hari.

Di Dumai, Riau, Rahmi melalui BRILink Agen Fillio mengambil peran

dalam menghubungkan kebutuhan keuangan para pedagang, pelaku UMKM,

hingga masyarakat setempat, sekaligus mendekatkan akses layanan perbankan di tengah aktivitas ekonomi warga.

Perjalanan Rahmi sang pemilik BRILink Agen Fillio sebagai pelaku usaha dimulai sejak 2017 melalui bisnis konter pulsa. Seiring berkembangnya usaha, ia melihat kebutuhan masyarakat terhadap layanan transaksi keuangan yang mudah dijangkau tanpa harus menempuh perjalanan jauh ke kantor bank.

“Hal tersebut mendorong saya untuk bergabung sebagai BRILink Agen. Kini, usaha saya alhamdulillah telah berkembang hingga memiliki empat outlet yang melayani beragam kebutuhan masyarakat seperti

kirim uang dan bayar tagihan,” ujarnya.

Kehadiran BRILink Agen Fillio pun memberikan manfaat yang lebih luas bagi aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Tak sedadar melayani transaksi sehari-hari, layanan ini turut membantu para pedagang pengadaan stok dagangan dapat berjalan lancar untuk memenuhi permintaan konsumen di pasar.

Selain mendukung aktivitas perdagangan, Rahmi juga berupaya memastikan layanan keuangan dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk pelanggan lanjut usia yang belum terbiasa menggunakan layanan digital.

“Dalam melayani masyarakat, siapa pun nasabahnya, terutama orang tua yang belum melek transaksi digital, saya selalu menekankan kepada seluruh staf untuk memberikan perhatian lebih dan menjelaskan setiap proses dengan sabar sampai mereka benar-benar mengerti,” ujar Rahmi.

Rahmi menuturkan bahwa menjaga kepercayaan masyarakat merupakan hal penting dalam menjalankan usahanya. Selain mengedepankan pelayanan yang ramah dan penuh kesabaran, ia juga berupaya memastikan setiap kebutuhan transaksi pelanggan dapat terlayani dengan baik dan memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari maupun mendukung kelancaran aktivitas usaha di Dumai. ■■■

Mengembangkan Potensi, Menebar Inklusi

Ikhtiar OJK Sulteng Mendekatkan Akses Keuangan untuk Memperkuat Ekosistem Petani Kakao Pandayora

SEJAK awal, Hervin Palewa tampak antusias menyimak materi tentang manfaat kepesertaan Bukan Penerima Upah (BPU) yang dibawa oleh Wisnu Yudistira dari BPJS Ketenagakerjaan Cabang Poso.

RAHMAT KURNIAWAN | *Sulteng Raya*

IBU rumah tangga berusia 38 tahun itu duduk tenang. Kedua tangannya memegang brosur pembiayaan ultra mikro (UMi) yang sebelumnya ia simak dalam rangkaian kegiatan Penandatanganan MoU dan Business Matching dalam Pengembangan Ekonomi Daerah (PED) Petani Kakao Pandayora, Kecamatan Pamona Selatan, Kabupaten Poso – yang diinisiasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sulteng, Selasa (13/10/2026).

Dari kejauhan, terdengar samar suara Hervin bertanya kepada kawannya yang juga ibu rumah tangga sama seperti dia – yang sejak awal sudah duduk bersebelahan dengannya. “Ternyata tidak pakai-pakai kelas seperti BPJS Kesehatan ya?,” tanyanya.

Lantaran penasaran, di penghujung materi, Hervin mengacungkan tangan untuk bertanya. Ia seolah ingin lebih mendapatkan kepastian bahwa BPU itu jaminan sosial yang tidak sama dengan yang ada di sektor kesehatan. “Kalau mau masuk jadi peserta, bagaimana cara daftar? saya juga mau tanya apakah ini sama dengan iuran yang biasa kami bayar pada BPJS Kesehatan?,” tanya Hervin.

Wisnu Yudistira lantas menyambar pertanyaan Hervin dengan membuka kembali slide materi BPU. Di layar, muncul kembali sekira tiga atau empat poin manfaat kepesertaan BPU. “Jadi tidak sama ya bu dengan BPJS Kesehatan, petani kakao yang mengelola kebunnya sendiri dapat mendaftar sebagai peserta BPU agar memperoleh perlindungan terhadap risiko kecelakaan kerja dan risiko sosial lainnya. Ini cocok untuk petani kakao,” ucap Yudistira.

Wisnu menguraikan manfaat yang bisa diterima peserta, mulai dari biaya perawatan medis akibat kecelakaan kerja sesuai ketentuan, santunan selama masa pemulihan apabila peserta tidak dapat bekerja, hingga santunan jika kecelakaan mengakibatkan cacat tetap.

Yudistira begitu capak menguraikan manfaat BPU.

Sebab baginya, sesi tersebut menjadi kesempatan memperkenalkan perlindungan sosial kepada petani yang selama ini bekerja mandiri.

“Pekerjaan di kebun memiliki risiko, sementara keberlangsungan pendapatan keluarga sangat bergantung pada kemampuan petani untuk terus bekerja,” kata Wisnu.

Di akhir materi, Wisnu memberikan kontakannya kepada Hervin Palewa dan petani yang hadir. Ia berujar untuk tak sungkan menghubunginya jika ada petani yang ingin mendaftarkan kepesertaan BPU di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Poso.

“Jangan sungkan ya, pasti kami bantu ikut jadi peserta. Di Kabupaten Poso, sudah ada 2.252 kasus penyaluran santunan kecelakaan kerja dengan total santunan puluhan miliar. BPU sangat bermanfaat untuk petani,” ucap Yudistira.

Pertanyaan Hervin mungkin terlihat sederhana. Namun, dari sana terlihat satu persoalan yang lebih besar yakni akses terhadap layanan keuangan dan perlindungan sosial tidak cukup hanya tersedia. Petani juga perlu mengenal, memahami, dan mengetahui bagaimana memanfaatkannya.

MENGEMBANGKAN POTENSI, MENDAMPINGI SAMPAI JADI

Sudah setahun belakangan, orang-orang OJK Sulteng rela bolak-balik Palu-Pandayora yang jaraknya 360 kilometer via jalur darat.

Sudah setahun belakangan pula mereka melihat suasana kebun warga di pinggir jalanan desa, lekat dengan tanaman tumpang sari – atau bisa juga dibilang agroforestry – antara kakao dan durian montong. Sebuah pemandangan yang memantik keinginan untuk “menata” petani dengan mendekatkan akses industri jasa keuangan supaya ekosistem ini berkembang; petani punya pembiayaan, punya jaminan sosial, bahkan punya investasi.

Bersama Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kabupaten Poso, OJK Sulteng memilih Desa

Pandayora sebagai sasaran mengimplementasikan program PED karena membaca potensi dan keinginan kuat petani untuk meningkatkan kapasitasnya – memperoleh literasi dan akses industri jasa keuangan.

Ekosistem ekonomi petani kakao di sini sejatinya telah memiliki pondasi. Namun demikian, Kepala OJK Sulteng, Bonny Hardi Putra mengatakan, ekosistemnya masih terbuka lebar dikembangkan dengan lebih menggalakkan akses layanan keuangan yang massif ke mata dan telinga petani.

Adalah Koperasi Karya Bersama (KKB) di Pamona Selatan yang lebih dahulu hadir beberapa tahun belakangan sebagai off taker hasil bumi petani kakao.

Dua tahun terakhir ini, KKB menjalin kemitraan dengan salah satu perusahaan coklat terbesar di Prancis, Valrhona. Mereka menekan kesepakatan ekspor kakao fermentasi sebanyak 12,5 ton (2026) setelah sebelumnya sukses mengeksport dua ton pada 2025, pada saat itu nilai eksportnya mencapai Rp 400 juta.

Perkembangan ini menunjukkan bahwa petani Pandayora memiliki peluang untuk terhubung dengan pasar yang lebih luas melalui kelembagaan koperasi. Tangannya adalah bagaimana peluang itu dapat berjalan beringing dengan peningkatan kapasitas produksi dan penguatan ekonomi.

“Pengembangan ekonomi daerah di Pandayora masih memerlukan polesan supaya lebih terukur, terstruktur, dan teratur,” ucap Bonny.

Jika berjalan baik, Bonny bilang, ekosistem ekonomi yang telah terbangun dari hulu ke hilir di Pandayora ini bakal ditawarkan menjadi percontohan bagi daerah lain di Sulteng sehingga program-program TPAKD kabupaten dan kota di Sulteng dapat berjalan mengikuti aksi TPAKD Kabupaten Poso ini.

“OJK udah berapa kali kesini, edukasi lagi, edukasi lagi. Tapi ini supaya petani lebih paham, bahwa banyak kemudahan ketika akses keuangan hadir ke desa. Kami hadirkan PNM, BPJS Ketenagakerjaan, Pegadaian – agar petani bisa tahu kalau industri keuangan itu bukan cuma bank. Ada banyak, beserta dengan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan,” ucap dia.

Bonny menegaskan bahwa kehadiran OJK tidak dimak-



SUASANA Penandatanganan MoU dan Business Matching Pengembangan Ekonomi Daerah (PED) Petani Kakao Pandayora, Kecamatan Pamona Selatan, Kabupaten Poso, Selasa (13/10/2026).
FOTO: RAHMAT KURNIAWAN

sudkan sebagai kunjungan sesaat, atau hanya setahun belakangan. Ada pendampingan berkesinambungan ke depan. “OJK datang di sini bukan cuma sekali datang terus lupa, tidak. Kita akan dampingi. Petani tidak sendiri, kita semua ada di sini. Tujuannya untuk kemakmuran bersama dalam ekosistem ini,” tambah Bonny.

Senada dengan itu, Ketua Koperasi Karya Bersama, Bernart Ranonto lantas memandang keterlibatan OJK secara konsisten dalam menggalakkan literasi dan inklusi keuangan bagi petani di Pamona Selatan sebagai aksi nyata yang akan menuntun petani lebih terarah dalam menata dan membangun ekonomi keluarga, dari hasil produksi kakao.

“Melalui kerjasama ini kami berharap semakin banyak petani yang dapat mengakses jaminan sosial, layanan kredit keuangan sebagai penunjang pengembangan usaha, dan menata keuangan dengan lebih terarah. Kami menyerap hasil panen, OJK kemudian membuat petani lebih dewasa mengelola keuangan,” ungkap Bernart.

Di Pandayora, keberadaan koperasi dan pasar ekspor merupakan modal penting. Kini upaya berikutnya yakni melengkapi fondasi tersebut dengan akses keuangan beragam yang sesuai dengan kebutuhan petani secara lebih optimal.

MENEBAR INKLUSI, MERAWAT SAMPAI MENGERTI

Jauh sebelum kesepakatan ekspor ini terjadi, TPAKD Poso bersama OJK telah aktif berdiskusi dan menemukan persoalan yang lebih mendasar. OJK mencermati perkembangan nilai ekspor kakao yang meningkat, sementara dari sisi kuantitas belum terlihat perubahan sepadan.

Wakil Bupati Poso, Soeharto Kandar melihat masalah ini

sebagai salah satu pekerjaan rumah pengembangan kakao di daerahnya. Menurutnya, petani masih menghadapi hambatan meningkatkan produksi, meskipun harga kakao sedang tinggi.

Saat ini, harga kakao sedang melejit berada di kisaran Rp90.000 per kilogram per Oktober 2026. “Mungkin karena faktor permodalan,” ucap Soeharto.

Benar saja, setali tiga uang dengan informasi itu, salah seorang petani dari Kelompok Tani Mitra Tani III Desa Pandayora, Sabaruddin (37) menyebut mereka mengharapkan harga yang bagus.

Selama ini, upaya untuk meningkatkan produksi atau menambah jumlah tanaman kakao belum massif. “Kita harapkan itu harga. Kalau harga meningkat, ya sejahtera kita,” katanya.

Hal inilah yang mendasari OJK Sulteng menaruh perhatian lebih kepada petani kakao Desa Pandayora.

Bonny menilai, jika akses keuangan hadir di tengah-tengah petani, mungkin saja persepsi mereka akan berubah.

Mendapatkan pembiayaan berarti membuka jalan meningkatkan modal dan perluasan lahan tanam. Mengakses jaminan sosial berarti memberi rasa aman untuk terus produktif. Dan, memberi pengetahuan investasi berarti membuka jalan petani untuk lebih tenang terhadap likuiditasnya.

“Business matching-nya di sini udah jalan – koperasi dengan petani, koperasi dengan off taker Valrhona. Nah, kita ingin menjalankan satu item lagi yakni petani dan industri jasa keuangan di mana kebutuhan modal kerja, jaminan sosial, instrumen investasi bisa dipenuhi,” kata Bonny.

Upaya memperluas akses pembiayaan bagi petani bukan tanpa pijakan. Data OJK Sulteng mencatat, sepanjang Oktober 2025 hingga Agustus

2026, sebanyak 655 debitur telah mengakses kredit sektor pertanian melalui BRI Poso dengan total plafon kredit sebesar Rp 38,6 miliar.

Data tersebut memperlihatkan adanya akses pembiayaan yang telah dimanfaatkan oleh ratusan debitur di Kabupaten Poso. Namun, tantangan berikutnya adalah memastikan akses tersebut dapat menjangkau lebih banyak petani sesuai kebutuhan.

Kehadiran OJK Sulteng TPAKD Kabupaten Poso, Koperasi Karya Bersama, dan IJK menjadi bagian dari ikhtiar mendekatkan berbagai kebutuhan itu.

Pertanyaan Hervin tentang cara mendaftar BPU menjadi gambaran sederhana tentang titik awal perjalanan itu. Membuka akses keuangan adalah langkah awal. Memastikan akses dimanfaatkan merupakan pekerjaan yang jauh lebih panjang.

Menutup rangkaian kegiatan itu, Cocoa Sources in Valrhona, Sancio Castan membawakan sekira tiga sampel produk coklat Valrhona hasil dari bahan baku kakao fermentasi yang diserap dari petani kakao Pandayora.

Ia memberikan tester itu kepada semua pemangku kepentingan yang hadir.

“Rasanya segar, tapi tidak buat eneg. Harganya ini bisa sangat tinggi per bungkus,” celetuk Soeharto Kandar usai mencicipi sampel produk itu. ***



Yusril Beber Sikap Prabowo soal Definisi Korupsi Kerugian Negara

AJUKAN dari halaman1

Bencana pada Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial (Linjamsos). Audiensi tersebut secara khusus membahas permohonan bantuan Jadup bagi warga terdampak gempa yang rumahnya masuk kategori rusak berat. Bantuan ini diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat selama masa transisi menuju pemulihan pasca-bencana. Kepala Bidang Linjamsos Dinas Sosial Kabupaten Sigi, Affandy Mohammad Salmin, mengatakan permohonan yang disampaikan

kan pemerintah daerah mendapat sambutan positif dari pihak Kemensos. “Alhamdulillah, permohonan tersebut diterima dengan baik,” ujar Affandy, Jumat (23/10/2026). Menurut dia, dalam pertemuan tersebut pihak Kemensos juga memberikan arahan agar Pemkab Sigi melengkapi pengajuan bantuan dengan permohonan bantuan perlengkapan rumah tangga bagi warga yang rumahnya mengalami kerusakan berat. “Adapun arahan Ibu Dirjen, untuk memasukkan juga permohonan bantu-

an perlengkapan rumah bagi warga yang rumahnya rusak berat akibat gempa di Kecamatan Palolo dan Kecamatan Nokilalaki,” ungkapnya. Tambahan usulan tersebut diharapkan dapat membantu warga terdampak memenuhi kebutuhan rumah tangga setelah bencana, sekaligus mendukung proses pemulihan kehidupan masyarakat di wilayah terdampak. Pemkab Sigi terus mengupayakan dukungan pemerintah pusat agar kebutuhan warga terdampak gempa di kedua kecamatan

tersebut dapat tertangani secara bertahap. Meski demikian, realisasi bantuan masih menunggu proses tindak lanjut sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku di Kemensos RI. Dengan adanya koordinasi antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat, penanganan dampak gempa di Kecamatan Palolo dan Nokilalaki diharapkan semakin optimal, khususnya bagi warga yang rumahnya mengalami kerusakan berat dan membutuhkan dukungan untuk kembali menjalani kehidupan sehari-hari.



MENTERI Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasarakatan (Menko Kumham Imipas), Yusril Ihza Mahendra. FOTO: CNN INDONESIA/ FARID

KRITIK dari halaman1

“Jangan bermain ganda dalam buat kebijakan. Di satu sisi setuju, di sisi lain buat surat keberatan. Ini kan aneh. Kalau masyarakat, jangan dijadikan alat permainan kepentingan politik,” tegasnya. Safri menekankan bahwa perjuangan masyarakat Pantoloan bukanlah untuk mematikan pelayanan kapal di Pelabuhan Donggala.

Menurutnya, Pelabuhan Pantoloan, Wani, dan Teluk Palu merupakan satu kesatuan wilayah yang tidak bisa dipisahkan secara sepihak. Ia menawarkan solusi yang adil agar kapal seperti KM Dorolonda tetap melayani kedua wilayah tanpa ada yang dirugikan. “Masyarakat itu sederhana, mereka cuma minta keadilan dan kemanfaatan.

Pembangunan pelabuhan itu pakai uang negara. Jadi solusinya atur saja rutenya secara adil. Pantoloan tetap dilayani, Donggala juga tetap dapat pelayanan kapal,” jelas Safri. Di akhir pernyataannya, Safri mendorong DPRD dan Pemerintah Provinsi Sulteng untuk bertindak tegas mengawasi persoalan ini. Ia meminta agar keputusan rapat segera disam-

paikan ke Kementerian Perhubungan (Ditjen Perhubungan Laut) maupun DPR RI sebelum jadwal kapal bersandar berikutnya pada akhir Oktober 2026. “Kita punya fungsi pengawasan yang sama. Jangan sampai masalah administrasi begini bikin kita tertawaan masyarakat. Kita harus urus rakyat kita dengan jujur dan berikan kepastian,” pungkasnya. WAN

UNGKAP dari halaman1

Peristiwa tersebut dilaporkan melalui Laporan Polisi Nomor:LP/B/87/V/2026/SPKT/RES MOROWALI/POLDA SULTENG, tanggal 21 Mei 2026. Berdasarkan hasil penyelidikan, peristiwa tersebut bermula pada 13 Mei 2026, ketika tersangka S menghubungi AA melalui WhatsApp dan mengajak-nya berangkat ke Morowali dengan tujuan melakukan pencurian. Keduanya kemudian melakukan perjalanan dari Palembang menuju Surabaya, sebelum melanjutkan perjalanan ke Kabupaten Morowali menggunakan sepeda motor Honda Sonic berwarna hitam. Setibanya di wilayah Bungku Tengah, keduanya menginap di sebuah hotel dan memantau situasi di sekitar sejumlah lokasi perbankan.

Pada Kamis, 21 Mei 2026, sekitar pukul 07.20 WITA, kedua tersangka menuju salah satu Bank menggunakan sepeda motor tersebut. Dalam menjalankan aksinya, AA diduga membawa alat pemecah kaca atau safety hammer, sedangkan S berperan sebagai pengendara yang menjemput AA setelah aksi dilakukan. Sekitar pukul 07.47 WITA, keduanya melihat seorang perempuan dan seorang laki-laki keluar dari Bank. Berdasarkan pengamatan mereka, korban membawa uang tunai yang disimpan dalam kantong plastik berwarna hitam. Kedua tersangka kemudian mengikuti kendaraan korban. Namun, karena situasi di sekitar lokasi masih ramai, mereka belum melancarkan aksinya. Sekitar pukul 10.20 WITA, korban kembali

mendatangi Bank. Saat korban berada di dalam bank, kedua tersangka diduga mendekati mobil korban dan mengamati uang tunai yang berada di dalam kendaraan tersebut. Sekitar pukul 10.30 WITA, AA diduga memecahkan kaca tengah sebelah kiri mobil menggunakan safety hammer, kemudian mengambil uang tunai yang berada di dalam mobil. Setelah itu, AA melarikan diri bersama S menggunakan sepeda motor. Setelah melakukan aksinya, kedua tersangka menuju hotel untuk mengambil barang-barang mereka, kemudian melanjutkan perjalanan ke Kendari. Dalam perjalanan, alat pemecah kaca yang digunakan diduga dibuang di pinggir laut. Berdasarkan keterangan dalam dokumen perkara,

kedua tersangka kemudian menghitung dan membagi uang hasil pencurian dengan total Rp300 juta. AA diduga memperoleh Rp120 juta, sedangkan S memperoleh Rp180 juta. Hasil pemeriksaan juga mengungkap dugaan bahwa uang hasil pencurian tersebut digunakan untuk bermain judi daring dan membeli narkoba jenis sabu. Akibat peristiwa tersebut, korban mengalami kerugian materiil sebesar Rp300 juta. Atas dugaan perbuatan-nya, kedua orang tersebut dipersangkakan melanggar Pasal 477 ayat (1) huruf f dan huruf g KUHP, dengan subsidier Pasal 476 KUHP. Ancaman pidana sebagaimana tercantum dalam dokumen perkara adalah maksimal tujuh tahun penjara. VAN

SULTENG RAYA - Menko Hukum, HAM, Imigrasi dan Pemasarakatan Yusril Ihza Mahendra menyebut Presiden RI Prabowo Subianto tetap menekankan unsur kerugian negara dalam tindak pidana korupsi. Ia menyampaikan itu di tengah isu redefinisi korupsi yang tengah ramai dibicarakan buntut omongan Ketua Dewan Ekonomi Nasional Luhut Binsar Pandjaitan beberapa waktu lalu. “Beliau tetap berpendirian bahwa unsur kerugian negara itu merupakan unsur yang tidak boleh dilupakan, ya. Jadi tentu kita harus melakukan penyesuaian, perbaikan,” kata Yusril usai menemui Prabowo di Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (26/10). Yusril menekankan yang menjadi urgen bertialan dengan isu ini adalah mengenai definisi terhadap keuangan negara. Ia mengatakan dalam hukum positif Indonesia, keuangan negara memiliki banyak sekali pengertian. “Jadi misalnya apakah kekayaan negara yang sudah dipisahkan membentuk BUMN atau BUMN tuh punya anak perusahaan, ini masih uang negara atau

tidak?” ucap dia. Ia mencontohkan misalnya suatu Bank milik negara yang mengelola dana milik masyarakat. Lalu, terdapat sejumlah dana yang bisa dipinjamkan, dan ternyata menjadi kredit macet. “Orang itu pengurus banknya didakwa korupsi atau tidak? Kan jadi masalah begitu. Yang dipinjamkan itu uang negara atau uang dana masyarakat yang ada di bank?” ucapnya. Yusril pun menjelaskan dalam pertemuannya dengan Prabowo ini, ia menjelaskan bahwa definisi korupsi dalam UN Convention Against Corruption tidak semata-mata hanyalah penyuapan atau bribery saja. Ia mengatakan dalam UNCAC juga mengatur tindak pidana korupsi selain penyuapan, misalnya pencucian uang dan penipuan (fraud). “Dan apa yang di dalam UNCAC itu merupakan suatu guidance bagi negara untuk melakukan perumusan yang lebih jelas dan tegas terhadap pengertian korupsi, lalu kemudian cara-cara memberantasnya, dan mengatur juga kerja sama internasional antar-negara dalam memberantas

tindak pidana korupsi itu,” ujar dia. Dengan begitu, Yusril pun mendorong revisi UU No. 31 Tahun 1999 jo UU No. 20 Tahun 2001 tentang Tipikor. Ia menyebut perubahan itu semakin perlu karena berjalan beriringan dengan perubahan KUHP dan KUHP Indonesia. “Dan kemudian juga sedang dibahas sekarang ini rancangan Undang-Undang tentang Perampasan Aset. Jadi, mau tidak mau itu harus ada sinkronisasi juga terhadap Undang-Undang Tipikor yang ada sekarang ini,” ujarnya. Selain itu, ia juga menekankan pentingnya penyelesaian antara UU Tipikor dengan UNCAC. Ia menyebut bahwa UU Tipikor di Indonesia belum direvisi sejak 2001 silam, sedangkan UNCAC telah diratifikasi lewat UU No. 7 Tahun 2006. “Yang tadi dengan Pak Presiden juga kita singgung misalnya masalah under invoicing ya, yang dilakukan oleh para pengusaha di bidang pertambangan, ya, atau orang yang mencuri ikan di laut, ya. Itu jumlahnya besar sekali, ratusan triliun setiap tahun,” ucap dia. CNN

POLISI dari halaman1

berjalan sesuai ketentuan sekaligus mengantisipasi potensi penyalahgunaan fasilitas subsidi. Petugas juga melakukan penyelidikan terhadap dugaan penyalahgunaan barcode subsidi yang diterbitkan oleh instansi terkait. Kasat Reskrim Polres Parigi Moutong, IPTU Anugerah S. Tarigan, mengatakan pengawasan tersebut merupakan bagian dari upaya kepolisian memastikan penyaluran BBM bersubsidi berlangsung tertib dan tepat sasaran. “Pengawasan ini kami lakukan untuk memastikan penyaluran BBM bersubsidi tepat sasaran. Kami juga mengingatkan operator dan

pengawas SPBU agar memperhatikan penggunaan barcode sesuai ketentuan,” ujarnya. Menurutnnya, pengawasan tidak hanya berfokus pada proses pengisian bahan bakar, tetapi juga menyangkut upaya menjaga agar subsidi pemerintah benar-benar dapat dimanfaatkan masyarakat yang membutuhkan, termasuk kelompok petani dan nelayan. Di sisi lain, kehadiran petugas kepolisian di lingkungan SPBU juga menjadi bagian dari upaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam kegiatan tersebut, personel Satreskrim turut memantau keberadaan anggota Polsek

Ampibabo yang bertugas di sekitar lokasi. Berdasarkan hasil pemantauan, penyaluran BBM bersubsidi di SPBU Ampibabo terpantau berlangsung lancar dan aman. Meski demikian, pengawasan akan terus dilakukan untuk mengantisipasi pelanggaran maupun tindak pidana yang berpotensi merugikan masyarakat dan mengganggu distribusi BBM bersubsidi. Melalui pengawasan yang berkelanjutan, kepolisian berharap penyaluran BBM bersubsidi dapat berjalan sesuai aturan, sehingga manfaat subsidi pemerintah tetap dirasakan oleh masyarakat yang berhak. »

PERKUAT dari halaman1

Tanti bersama suaminya telah merintis usaha sejak 2020 dengan menjual aneka minuman dingin, nasi kuning, serta kue tradisional putsu. Sementara itu, Verawati mengandalkan usaha penjualan es campur, kelapa muda, dan es cendol untuk menafkahi kedua anaknya sekaligus merawat orang tuanya yang telah lanjut usia. Melalui sinergi JNE Palu dan IZI Sulteng, kedua penerima manfaat mendapatkan paket bantuan komprehensif. Bantuan tersebut meliputi pembaruan tampilan gerobak usaha agar lebih menarik, tambahan modal

kerja, serta pendampingan usaha dan pembinaan spiritual secara berkala. Tanti menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya kepada para donatur, JNE Kota Palu, dan IZI yang telah memerhatikan usahanya. “Kami sangat berterima kasih kepada donatur JNE Kota Palu dan IZI atas bantuannya. Insyallah bantuan ini sangat bermanfaat bagi kami, dan semoga para pengurus selalu diberikan kesehatan serta dilancarkan segala urusannya,” ujarnya haru. Perwakilan IZI Sulawesi Tengah, Moh. Sutrisno, menjelaskan bahwa kolabo-

rasi ini diharapkan mampu mendorong pendapatan pelaku usaha kecil sekaligus memperkuat fondasi ekonomi keluarga mereka. Ia juga menyampaikan apresiasi mendalam kepada pihak JNE yang konsisten berkolaborasi menghadirkan dampak nyata di tengah masyarakat. “Kami berharap sinergi bersama JNE Palu melalui program Lapak Berkah ini dapat terus berlanjut dan menghadirkan manfaat luas bagi masyarakat, khususnya para pelaku usaha kecil yang gigih berjuang membangun kemandirian ekonomi keluarganya,” pungkask Sutrisno. WAN

BERGEMURUH dari halaman1

Kegiatan yang digelar Pemerintah Kabupaten Morowali Utara bersama Media Center Delis Djira (MCDD) tersebut menjadi salah satu agenda penutup rangkaian perayaan hari jadi daerah. Selain menghadirkan hiburan, kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi yang mempertemukan masyarakat dengan jajaran pemerintah, unsur Forkopimda, tokoh nasional, serta sejumlah pejabat dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Kehadiran ribuan warga membuat suasana pelataran Kantor Bupati Morowali Utara semakin semarak. Masyarakat dari berbagai kalangan tampak antusias menikmati penampilan para musisi yang memeriahkan malam puncak perayaan tersebut.

Sri Nirwanti Bahasoan, bersama Bupati Morowali Utara, Delis Julkarsan Hehi, MARS, Wakil Bupati Djira K serta Ketua I TP-PKK Morowali Utara, Widayawati Malla Djira. Kehadiran para pemangku kepentingan ini menambah semarak perayaan sekaligus memperlihatkan suasana kebersamaan dalam momentum hari jadi Kabupaten Morowali Utara. Salah satu penampilan yang paling menyita perhatian penonton adalah kehadiran penyanyi pop Timur Indonesia, Fresly Nikijuluw. Musisi asal Ambon tersebut sukses menghadirkan suasana melalui lagu-lagu yang akrab di telinga masyarakat. Antusiasme penonton semakin terasa ketika lagu andalannya, Beta Salah Apa?, mulai dilantunkan. Ribuan penonton tampak ikut bernyanyi bersama, menciptakan suasana meriah di tengah pelataran Kantor Bupati Morowali Utara. Lagu bertema patah hati itu menghadirkan nuansa emosional yang berpadu dengan kegembiraan malam perayaan. Penampilan Fresly menjadi salah satu daya tarik

utama yang membuat masyarakat bertahan menikmati rangkaian hiburan hingga suasana semakin semarak. **Vita Adjalim Pimpin Dero Massal, Ribuan Warga Bergandengan Tangan** Kemeriahan malam puncak semakin terasa ketika penyanyi dangdut dan lagu daerah, Vita Adjalim, tampil memimpin sesi Dero Massal. Irama musik Dero yang khas Sulawesi Tengah mengundang partisipasi masyarakat. Ribuan penonton berbar, membentuk lingkaran, bergandengan tangan, dan mengikuti gerakan Dero dengan penuh semangat. Tradisi tersebut menghadirkan suasana kebersamaan yang menjadi salah satu ciri khas kehidupan sosial masyarakat Sulawesi Tengah. Tidak sekadar menjadi hiburan, Dero Massal juga menjadi ruang pertemuan masyarakat dari berbagai latar belakang dalam semangat persatuan. Panggung hiburan turut dimeriahkan oleh penampilan Irfan Hadari, penyanyi dangdut Dilla Erista, serta band lokal Morots dengan iringan musik Qwerty Band. Kolaborasi para pengisi acara membuat panggung hiburan semakin berwarna, mulai dari musik pop Timur, dangdut, hingga musik dae-

rah yang mengajak masyarakat terlibat langsung dalam perayaan. Panggung Hiburan Rakyat menjadi bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-13 Kabupaten Morowali Utara yang berlangsung sepanjang Oktober 2026. Sebelumnya, Pemkab Morowali Utara telah menggelar berbagai kegiatan, di antaranya aksi donor darah bersama Palang Merah Indonesia (PMI), Upacara Hari Santri Nasional 2026, Dzikir dan Tabligh Akbar bersama Ustadz Das'ad Latif, Lomba Dero Kreasi, serta upacara peringatan hari jadi Kabupaten Morowali Utara pada Jumat pagi. Rangkaian kegiatan tersebut menghadirkan beragam aktivitas sosial, keagamaan, budaya, dan hiburan yang melibatkan masyarakat. Melalui peringatan HUT ke-13 ini, semangat “Bersatu dalam Keberagaman, Maju dalam Kebersamaan” diharapkan terus menjadi landasan dalam memperkuat persatuan masyarakat dan mendukung pembangunan daerah. Perayaan hari jadi ini sekaligus menjadi momentum bagi seluruh elemen masyarakat dan pemerintah untuk terus bersinergi dalam mendorong kemajuan Kabupaten Morowali Utara serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. VAN

YKI Ajak Masyarakat Deteksi Dini Kanker



DINAS Kesehatan Kota Palu, dr. Rochmat Jasin Moenawar hadir di peringatan Hari Kanker Payudara yang diselenggarakan YKI Sulawesi Tengah di halaman Kantor Wali Kota Palu, Minggu (25/10/2026). FOTO: PIKP DISKOMINFOSANTIK

SULTENG RAYA- Pemerintah Kota Palu terus mendorong peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan dan deteksi dini kanker payudara.

Hal tersebut disampaikan melalui kehadiran Wali Kota Palu diwakili Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu, dr. Rochmat Jasin Moenawar pada peringatan Hari Kanker Payudara yang diselenggarakan Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Sulawesi Tengah di halaman Kantor Wali Kota Palu, Minggu (25/10/2026).

Peringatan ini menjadi sarana edukasi sekaligus ajakan kepada masyarakat,

khususnya kaum perempuan, agar lebih peduli terhadap kesehatan payudara serta tidak ragu melakukan pemeriksaan untuk mendeteksi kemungkinan penyakit sejak dini.

Kegiatan tersebut dihadiri Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, dr. Syahrir, Kepala Dinas P2KB Provinsi Sulawesi Tengah, drg. Herri, Direktur RSUD Undata, Direktur RSU Anutapura Palu, perwakilan

BKKBN, para penyintas kanker, dan sejumlah unsur terkait lainnya.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, dr. Syahrir, M. Kes., menyampaikan bahwa kanker payudara masih menjadi tantangan serius di bidang kesehatan.

Salah satu persoalan yang perlu mendapat perhatian adalah masih adanya masyarakat yang terlambat mendapatkan penanganan akibat kurangnya informasi dan keengganan untuk memeriksakan diri.

Ia menilai, rasa takut, malu, dan stigma terhadap kanker harus diatasi melal-

ui edukasi yang berkelanjutan serta dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

“Namun ancaman terbesar dari penyakit ini sering kali bukan hanya keganasan sel kankernya, melainkan ketidakpedulian, rasa takut, dan minimnya informasi. Rasa malu atau takut untuk berkonsultasi membuat banyak kasus baru ditangani ketika sudah berada pada stadium lanjut,” ujarnya.

Syahrir mengajak seluruh pihak, baik pemerintah, lembaga swasta, komunitas maupun keluarga, untuk berperan aktif dalam menyebarluaskan informasi mengenai kanker payudara.

Menurutnya, dukungan dan kepedulian bersama sangat diperlukan agar perempuan semakin berani melakukan pemeriksaan kesehatan.

Senada dengan hal tersebut, Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu, dr. Rochmat Jasin Moenawar, menegaskan bahwa kesehatan perempuan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Kadis mengimbau masyarakat Kota Palu, terutama perempuan, agar memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia untuk melakukan pemeriksaan secara berkala dan berkonsultasi dengan tenaga

medis apabila menemukan perubahan atau gejala yang perlu diwaspadai.

“Derajat kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kesehatan perempuan. Salah satu indikatornya adalah perempuan yang sehat dan terbebas dari kanker payudara. Karena itu kami mengimbau seluruh masyarakat Kota Palu, khususnya kaum perempuan, untuk memanfaatkan layanan pemeriksaan di puskesmas maupun fasilitas kesehatan lainnya,” kata Kadis.

Peringatan Hari Kanker Payudara tersebut juga diisi dengan senam bersama, pemeriksaan kesehatan gratis, serta talkshow edukatif yang membahas pengenalan gejala, pentingnya deteksi dini, dan langkah-langkah meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan payudara.

Melalui kegiatan ini, Pemerintah Kota Palu berharap masyarakat semakin memahami pentingnya deteksi dini sebagai langkah untuk meningkatkan peluang keberhasilan penanganan kanker payudara.

Kolaborasi antara pemerintah, tenaga kesehatan, organisasi masyarakat, dan para penyintas diharapkan terus diperkuat guna membangun lingkungan yang mendukung pencegahan serta penanganan kanker secara lebih baik. **ABS**

PWNU Sulteng Ajak Nahdliyin Sukseskan Tanwir Muhammadiyah di Palu



WAKIL Sekretaris Tanfidziyah PWNU Sulteng, Awaluddin, saat menyampaikan sambutan pada malam Mahabbah Santri Award 2026 yang diselenggarakan oleh ISNU Sulteng di Santika Palu, Jumat (23/10/2026). FOTO: IST

SULTENG RAYA- Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Sulawesi Tengah menunjukkan komitmen kuat dalam memerat ukhuwah islamiyah antar-organisasi keagamaan di Bumi Tadulako.

Hal tersebut ditegaskan oleh Wakil Sekretaris Tanfidziyah PWNU Sulteng, Awaluddin, saat menyampaikan pandangannya mengenai perhelatan besar yang akan segera dihelat di Kota Palu.

Hal itu disampaikan Awaluddin saat memberikan sambutan pada malam Mahabbah Santri Award 2026 yang diselenggarakan oleh ISNU Sulteng di Santika Palu, Jumat (23/10/2026).

Dimomen itu Dekan Fakultas Hukum Untad itu mewakili sambutan dari Ketua PWNU Sulteng Prof Lukma S Thahir yang berhalangan hadir.

Seperti diketahui, Sulawesi Tengah akan bertindak sebagai tuan rumah perhelatan nasional Tanwir dan Milad ke-114 Muhammadiyah yang dijadwalkan berlangsung pada 13-15 November 2026 mendatang.

Menanggapi agenda besar tersebut, PWNU Sulteng mengajak seluruh elemen masyarakat, khususnya warga besar Nahdliyin, untuk turut ambil bagian menyukseskan perhelatan akbar ini.

Dalam penyampaian, Awaluddin mengingatkan kembali bagaimana eratnya hubungan historis antara

dua ormas Islam terbesar di Indonesia ini, termasuk kenangan saat momentum Mukhtar NU sebelumnya.

Ia menceritakan bahwa saat perhelatan Mukhtar NU sebelumnya, Muhammadiyah tercatat pernah memberikan kesan dan andil yang luar biasa dalam membantu warga Nahdliyin di berbagai daerah di Indonesia.

“Mari kita sukseskan bersama. Kita tahu, antara NU dan Muhammadiyah selalu sejalan dalam memberikan kemajuan bagi bangsa, negara, dan agama,” ujar Awaluddin penuh semangat.

PWNU Sulteng menilai bahwa suksesnya penyelenggaraan Tanwir Muhammadiyah di Kota Palu juga menjadi pertarungan marwah dan harga diri bagi masyarakat Sulawesi Tengah secara keseluruhan.

Oleh karena itu, dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan elemen masyarakat lintas ormas, sangat dibutuhkan agar hajatan nasional ini berjalan sukses tanpa kendala.

Melalui momentum ini, PWNU Sulteng berharap sinergi dan kolaborasi antara NU, Muhammadiyah, pemerintah, serta mitra strategis lainnya dapat terus dirawat demi memperkuat persatuan umat serta membawa kemashlahatan yang nyata bagi pembangunan daerah di Sulawesi Tengah. **ENG**

Marching Band Tadulako Bawa Pulang Tiga Piala dari PMC VII 2026

SULTENG RAYA- Marching Band Tadulako dari Universitas Tadulako (Untad), menorehkan prestasi membanggakan dalam ajang Phinisi Marching Competition (PMC) VII Tahun 2026 yang berlangsung di Kota Makassar, 23-24 Oktober 2026. Kontingen Untad berhasil membawa pulang tiga piala dari sejumlah kategori perlombaan. Tiga penghargaan tersebut masing-masing Juara I Individual Wind, Juara II Individual Wind, dan Juara II Wind Ensemble. Capaian ini menunjukkan kemampuan mahasiswa Untad dalam bersaing sekaligus mengembangkan bakat di bidang seni musik dan marching band.

Kontingen yang dipimpin Asriani, S.Pd., M.Pd., terse-



MARCHING Band Tadulako foto bersama usai menerima tiga piala dari sejumlah kategori perlombaan. FOTO: DOK UNTAD

but meraih prestasi melalui persiapan dan latihan yang terarah serta berkelanjutan. Kekompakan tim, kedisiplinan, dan semangat para anggota menjadi faktor penting dalam menghadapi kompetisi.

Marching Band Tadulako berada di bawah pembinaan H. Arifuddin, S.Pd., M.Si. Prestasi ini sekaligus memperlihatkan bahwa mahasiswa Untad mampu mengemban potensi dan meraih pencapaian tidak hanya di

bidang akademik, tetapi juga seni dan kreativitas.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Untad, Dr. Ir. Sagaf Djalal-embah, M.P., menyampaikan apresiasi atas keberhasilan tersebut. Menurut-

nya, capaian ini menjadi kebanggaan bagi universitas sekaligus motivasi bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan kemampuan.

“Prestasi yang diraih Marching Band Tadulako ini patut diapresiasi karena telah mengharumkan nama Universitas Tadulako. Kami berharap pencapaian ini menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berkarya, mengasah kemampuan, dan meraih prestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional,” ujarnya.

Ia berharap keberhasilan tersebut dapat mendorong mahasiswa Untad untuk terus berpartisipasi dalam berbagai kompetisi serta membawa nama baik universitas melalui prestasi di beragam bidang. **ENG**

Dialog Kepemimpinan, Hadianto Ingatkan Mahasiswa FKIP Untad Soal Amanah

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, menjadi narasumber utama dalam Dialog Kepemimpinan bersama mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tadulako (Untad), yang berlangsung di Aula FKIP Untad Palu, Sabtu (24/10/2026).

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Untad tersebut mengangkat tema “Dari Kesadaran Menuju Keberanian Memimpin”.

Dialog ini menjadi ruang bagi mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mengenai makna kepemimpinan, tanggung jawab, serta kesiapan generasi muda dalam menghadapi tantangan masa depan.

Dalam paparannya, Wali Kota Hadianto menegaskan setiap orang yang ingin menjadi pemimpin harus memahami bahwa kekuasaan sejatinya merupakan milik Allah SWT.

Menurut wali kota, jabatan dan kekuasaan merupakan amanah yang diberikan kepada siapa pun yang dikehendaki-Nya.

“Kalau kalian mau menjadi pemimpin, satu hal yang harus diketahui adalah siapa pemilik kekuasaan itu. Allah yang memiliki kerajaan dan kekuasaan, serta memberikan kekuasaan kepada siapa yang dikehendaki-Nya,” ungkap wali kota.

Wali kota menjelaskan, pemahaman tersebut harus menjadi landasan bagi mahasiswa dalam membangun karakter kepemimpinan.

Dengan menyadari bahwa kekuasaan merupakan amanah, seseorang diharapkan tidak menjadikan jabatan sebagai tujuan semata, melainkan sebagai kesempatan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat.

Wali Kota juga mengingatkan pentingnya meluruskan niat sebelum mengambil tanggung jawab sebagai seorang pemimpin.

Wali kota mengutip sabda Rasulullah SAW bahwa setiap amal perbuatan bergantung pada niatnya.

“Kalau kalian mau menjadi pemimpin, maka kembali kepada niatnya. Niat itu yang harus diluruskan, karena dari situlah kita menentukan bagaimana menjalankan amanah yang diberikan,” jelas wali kota. Menurut Wali Kota Hadianto, mahasiswa perlu mendalami setiap ilmu dan pengalaman yang diperoleh, bukan sekadar memahami sesuatu berdasarkan literatur atau teori.

Pemahaman yang mendalam akan membentuk cara pandang yang lebih matang dalam menyikapi persoalan dan mengambil keputusan.

Wali kota juga menekankan bahwa kekuasaan dapat membawa dampak positif maupun negatif, bergantung pada keimanan, karakter,

dan cara seseorang menggunakannya. Karena itu, calon pemimpin harus terus memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual agar mampu menjalankan tanggung jawab secara bijaksana.

“Semakin dalam kalian memahami sesuatu, semakin besar pula yang bisa kalian dapatkan. Dengan begitu, semakin besar bekal yang kalian miliki untuk menghadapi masa depan,” ujar wali kota.

Di hadapan mahasiswa, Wali Kota Hadianto turut mengingatkan bahwa mereka merupakan generasi penerus yang akan mengambil peran dalam kepemimpinan di masa mendatang.

Wali kota berharap, pengalaman dan upaya yang dilakukannya saat ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi generasi muda dalam mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang lebih baik.

“Saya hari ini mungkin belum bekerja dengan baik, tetapi saya terus berusaha untuk bekerja dengan baik sehingga apa yang saya lakukan bisa menjadi acuan bagi kalian,” tutur wali kota.

Selain membangun kapasitas kepemimpinan, wali kota juga mengingatkan mahasiswa agar menyeimbangkan aktivitas organisasi dengan tanggung jawab akademik.

Menurut wali kota, kemampuan berorganisasi harus berjalan seiring den-



WALI Kota Palu, Hadianto Rasyid, menjadi narasumber utama dalam Dialog Kepemimpinan bersama mahasiswa FKIP Untad, Sabtu (24/10/2026). FOTO PIKP DISKOMINFOSANTIK PALU

gan kesungguhan dalam mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan pendidikan tepat waktu.

Wali kota menegaskan bahwa mahasiswa tidak cukup hanya memiliki kemampuan dalam kelembagaan, tetapi juga harus menunjukkan keseriusan dalam proses pembelajaran di kelas.

Pendidikan tetap menjadi bagian penting dalam mempersiapkan kompetensi dan kualitas generasi penerus.

“Jangan hanya kuat di kelembagaan, tetapi juga harus kuat di kelas. Kalian adalah generasi penerus, sehingga harus mempersiapkan diri dengan baik dan menyelesaikan pendidikan sesuai waktunya,” tegas wali kota.

Wali kota pun mengingatkan mahasiswa agar tidak terjebak pada angka atau capaian akademik semata, tanpa mengabaikan pentingnya prestasi.

Menurut wali kota, hal

yang terpenting adalah bagaimana mahasiswa mampu menjalani proses pendidikan secara seimbang, mengembangkan kapasitas diri, serta mempersiapkan masa depan dengan baik.

Melalui dialog tersebut, diharapkan mahasiswa FKIP Untad semakin memahami bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang keberanian mengambil posisi, tetapi juga tentang kesiapan memikul tanggung jawab,

meluruskan niat, memperkuat integritas, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Wali Kota Hadianto berharap generasi muda dapat memanfaatkan masa perkuliahan sebagai ruang untuk membentuk karakter, memperluas wawasan, dan mengasah kemampuan sehingga kelak mampu menjadi pemimpin yang amanah serta membawa perubahan positif bagi daerah dan bangsa. **ABS**